

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Warung makan merupakan tempat dimana terjadinya proses persiapan, pengolahan, dan pendistribusian makanan dan minuman oleh penjamah makanan kepada konsumen. Untuk mendapatkan makanan dan minuman yang memiliki kandungan zat gizi yang tinggi, maka proses persiapan, pengolahan dan pendistribusian makanan harus di perhatikan oleh penjamah makanan agar terhindar dari berbagai jenis virus dan bakteri. Makanan yang sehat dan aman merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan derajat kesehatan konsumen (Cahyaningsih dkk, 2018).

Higiene sanitasi makanan sangat penting untuk penjamah makanan. Penjamah makanan harus memiliki dasar – dasar pengetahuan tentang higiene dan sanitasi serta memiliki keterampilan kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit (Yusminatati, 2020). Pada umumnya penjamah makanan kurang memahami mengenai pengetahuan dan perilaku terkait higiene dan sanitasi pada saat proses pengolahan makanan yang akan di sajikan kepada konsumen. Kurangnya pengetahuan dan perilaku penjamah makanan dapat mempengaruhi mutu dari makanan yang dihasilkan. Jika dilihat secara langsung kebanyakan penjamah makanan masih melakukan perilaku yang beresiko seperti tidak menggunakan sarung tangan, menggunakan perhiasan yang dapat menyebabkan terjadinya kontaminasi silang dan berbicara saat proses persiapan, pengolahan hingga pendistribusian makanan kepada konsumen. Penjamah makanan memegang peran penting dalam proses pengolahan makanan bagi konsumen agar terhindar dari bakteri akibat kontaminasi silang (Purwaningsih dan Endang, 2019). Gangguan kesehatan yang sering terjadi di kalangan konsumen yaitu lesu, letih, mual, diare, keracunan dan masih banyak lainnya.

Keracunan dan diare di Indonesia masih terbilang tinggi. Menurut data hasil survey jumlah penderita diare pada tahun 2017 sebanyak 4.274.790 kasus yang dilayani di instalasi kesehatan. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2018 jumlah kasus diare mengalami peningkatan yaitu sebanyak 4.504.524 kasus. (Kementrian Kesehatan RI, 2019). Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2018 jumlah penderita diare di Kabupaten Jember sebesar 9,2%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2013 jumlah penderita diare di Kabupaten Jember dari tahun ke tahunnya cenderung mengalami peningkatan (Risksedas, 2018). Faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya keracunan dan diare yaitu cara makanan atau minuman yang telah terkontaminasi oleh bakteri dan cara mencuci tangan yang salah (Pebriani dkk, 2022).

Kejadian Luar Biasa (KLB) hepatitis A pada institusi pendidikan paling banyak menyerang mahasiswa, hal itu dapat terjadi karena beberapa faktor seperti higine perorangan yang buruk, lingkungan pengolahan yang buruk, bergantian alat makan, makan bersama dalam satu tempat (Harisma dkk, 2018). Kejadian serupa juga terjadi di Kabupaten Jember sejak 16 November – 25 Desember 2019, sebanyak 217 orang menderita hepatitis A. Berdasarkan data yang telah dilaporkan oleh puskesmas di Kabupaten Jember, kasus yang telah dikonfirmasi sebagai hepatitis A sebanyak 82 kasus, sementara sisanya sebanyak 135 kasus belum dikonfirmasi dari laboratorium. Puskesmas Sumbersari menempati urutan paling atas dari 19 puskesmas yaitu sebanyak 79 kasus, mayoritas yang terjangkit hepatitis A berstatus sebagai mahasiswa. Hal tersebut dapat terjadi karena banyaknya mahasiswa yang makan di warung makan yang kebersihannya kurang terjamin (Dinkes Jember, 2020).

Iqbal dan Winarsih, 2020 menyebutkan dalam penelitiannya bahwa poster sebagai media tunggal tidak efektif dalam merubah perilaku penjamah makanan dikarenakan pada penelitian tersebut tidak adanya penjelasan seperti presentasi singkat atau penyuluhan. Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan perilaku penjamah makanan menjadi lebih baik, maka perlu diadakannya suatu pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan mengenai higiene sanitasi lingkungan dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan memberikan media cetak

berupa poster yang di tempelkan di sekitar area rawan terjadinya suatu penyebaran penyakit. Media poster yang dimaksud kali ini yaitu media yang memberikan suatu himbauan, larangan, maupun ajakan mengenai higiene sanitasi lingkungan yang dapat mempengaruhi dan memotivasi seseorang yang melihatnya (Anisa, 2021). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh paparan media poster terhadap pengetahuan dan perilaku higiene sanitasi pada penjamah makanan di daerah kampus Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikembangkan adalah “apakah ada pengaruh paparan media poster dengan penyuluhan terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku higiene saniasi pada penjamah makanan di daerah kampus Jember?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh paparan media poster terhadap pengetahuan dan perilaku higiene sanitasi pada penjamah makanan di daerah kampus Jember.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis hubungan paparan media poster dengan peningkatan pengetahuan dan perilaku penjamah makanan didaerah kampus Jember.
2. Menganalisis besar pengaruh paparan media poster dengan peningkatan pengetahuan dan perilaku penjamah makanan didaerah kampus Jember.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Penjamah Makanan**

Hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku tentang higiene sanitasi dalam mengurangi angka terjadinya penyebaran penyakit diare dan hepatitis A bagi penjamah makanan di daerah kampus Jember

#### 1.4.2 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pengetahuan untuk penelitian – penelitian selanjutnya di bidang manajemen sistem penyelenggaraan makanan terutama yang berkaitan dengan higiene dan sanitasi makanan.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan dan praktek di Politeknik Negeri Jember Program Studi Gizi Klinik khususnya tentang penelitian pengaruh pemaparan media poster terhadap pengetahuan dan perilaku higiene sanitasi pada penjamah makanan di daerah kampus Jember.